

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dibahas, maka analisis kelayakan agunan pada pembiayaan murabahah di BMT Harapan Ummat Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pembiayaan murabahah di BMT Harapan Ummat Kudus, dilakukan hanya atas dasar permohonan dari calon anggota. Sebelum nasabah mengajukan pembiayaan nasabah harus menjadi anggota BMT terlebih dahulu. Seorang anggota harus memenuhi beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pengajuan pembiayaan, mengisi berkas-berkas permohonan pembiayaan yang telah disediakan selanjutnya Bagian pembiayaan menganalisis persyaratan-persyaratan yang telah anggota berikan, dan setelah semua data terealisasi dengan survey dan analisis 5C. Kemudian data tersebut diserahkan pada Kepala Operasional untuk dikomitekan disetujui tidaknya pembiayaan. Apabila pembiayaan tersebut disetujui untuk di cairkan, seorang anggota akan dipanggil untuk persetujuan dan penandatanganan akad murabahah serta memenuhi biaya administrasi yang ditetapkan oleh BMT.
2. Untuk menganalisis kelayakan agunan BMT Harapan Ummat Kudus melihat dari faktor ekonomis dan faktor yuridis dari agunan tersebut dan

pengikatan agunan serta prosedur dalam menganalisis agunan harus melalui tahapan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition).

Pihak BMT Harapan Ummat menetapkan ketentuan berdasarkan standar operasional agunan yaitu:

- a) Benda bergerak
 - 1) Kelengkapan surat-surat
 - 2) Tahun pembuatan
 - 3) Kondisi fisik barang tersebut
 - 4) Taksiran harga
 - 5) Kemudahan penjual
- b) Benda tidak bergerak
 - 1) Sertifikat Hak Milik
 - 2) Sertifikat Hak Bangunan
 - 3) Lokasi
 - 4) Taksiran
 - 5) Kemudahan penjualan

B. Saran

Semakin berkembangnya kebutuhan dan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi, maka lembaga keuangan maupun non bank sangat dibutuhkan masyarakat untuk menunjang kebutuhan. Untuk itu dari penulis memberikan saran kepada pihak BMT Harapan Ummat yang diharapkan masukan ini bisa bermanfaat, yaitu:

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia menjadi hal penting untuk meningkatkan kualitas karyawan, maka dengan ini diharapkan pihak pengurus memberikan pelatihan secara terus-menerus untuk perkembangan BMT Harapan Ummat Kudus.
2. Hubungan antara karyawan BMT Harapan Ummat Kudus dengan anggotanya perlu ditingkatkan, senyum salam sapa perlu diterapkan di BMT, agar antara karyawan dan anggotanya lebih tercipta kekeluargaannya, loyalitas nasabah terhadap BMT tetap terjaga.
3. Praktek harus dijalankan sesuai dengan teori/pengertian yang ada dalam fatwa DSN, agar masyarakat mengetahui produk-produk perbankan syariah.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, sebagai akhir pembahasan laporan tugas akhir ini karena rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikannya. Namun penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan, penggunaan bahasa maupun isinya. Hal ini merupakan kekhilafan dan kelalaian penulis dan kebenaran hanya pada Allah SWT saja. Karena itulah kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir syukur Alhamdulillah penulis panjatkan pada Allah SWT yang maha kuasa, selalu melimpahkan taufiq serta hidayah-Nya kepada seluruh umat-Nya semoga kita selalu mendapatkan ridho-Nya.Amin.

